

Ketahanan terhadap

- **Hama** : Agak tahan terhadap Wereng Batang Coklat biotipe 1 dan 2

- **Penyakit** : Agak tahan terhadap Hawar Daun Bakteri strain III

□ Agak rentan terhadap Hawar Daun Bakteri strain IV

□ Rentan terhadap virus tungro varian 013, 031, dan 131

Anjuran tanam : Dapat ditanam pada musim hujan dan kemarau dan baik ditanam pada lahan sawah dengan sistem irigasi berselang 5-7 hari sekali

Pemulia : Z. A. Simanullang, Nafisah, Atito D., Idris Haddade, B. Suprihatno, Aan A. Daradjat, dan M. Yamin Samaullah

Tahun dilepas : 2009

SK Menteri Pertanian : 2533/Kpts/SR.120/6/2009.

6. Varietas INPARI 38 Agritan

Asal seleksi : IR 688886B / BP 68*10 / Selegreng / Guarani/Asahan

Umur tanaman : ± 115 hari setelah sebar

Bentuk tanaman : Tegak

Tinggi tanaman : ± 94 cm

Daun bendera : Tegak

Bentuk gabah : Medium berbulu pendek

Warna gabah : Kuning bersih

Kerontokan : Sedang

Kerebahan : Toleran

Tekstur nasi : Pulen

Kadar amilosa : ± 20,9 %

Berat 1000 butir : ± 24,85 gram

Rata-rata hasil : ± 5,71 t/ha GKG

Potensi hasil : 8,16 t/ha GKG

Ketahanan terhadap

- **Hama** : Agak rentan terhadap wereng batang coklat biotipe 1 dan 2, 3.

- **Penyakit**

: Agak tahan terhadap hawar daun bakteri strain III, rentan hawar daun bakteri strain IV dan VIII.

Tahan terhadap penyakit blas 073,

Agak tahan blas ras 033, 133, dan 173.

Rentan terhadap virus tungro.

Anjuran tanam : Agak toleran kekeringan serta cocok ditanam di daerah ekosistem sawah irigasi dan dataran rendah tadah hujan sampai ketinggian 600 mdpl.

Pemulia : Yudistira Nugraha, Erwina Lubis dan Suwarno

Tahun dilepas : 2015

SK Menteri Pertanian : 711/Kpts/TP.030/12/2015



Inpari 38 Tadahan Hujan Agritan

Sumber : BB Padi Sukamandi

Nomor : 10/leaflet-kpp/bptp kaltim/2016

Penyusun : M. Rizal dan M. Hidayanto



Deskripsi Varietas Unggul Baru

AMFIBI

Cuaca Ekstrem ☒

Kekeringan ☒

Banjir ☒

Genjah ☒



BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALTIM
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
SCIENCE.INNOVATION.NETWORKS
www.litbang.pertanian.go.id
2016



Varietas unggul sebagai komponen teknologi pertanian berperan penting dalam peningkatan produksi. Pengembangan Varietas Unggul Baru (VUB) padi yang dihasilkan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian diharapkan dapat mempercepat upaya peningkatan produksi menuju swasembada pangan yang telah menjadi komitmen pemerintah yang telah menjadi komitmen pemerintah.

Penggunaan VUB terbukti mampu mengatasi sebagian kendala peningkatan produktivitas. BPTP Kaltim terus berupaya mengembangkan varietas unggul berdaya hasil tinggi dan mampu meredam cekaman biotik dan abiotik dengan mengikuti pendekatan pengelolaan tanaman terpadu (PTT).

Varietas unggul Amfibi merupakan varietas yang tahan terhadap cuaca ekstrem (kondisi tidak normal), yaitu kekeringan dan genangan (banjir), umur sangat genjah serta memiliki hasil yang stabil.

1. Varietas Situ Patenggang

Nomor seleksi : BP1153-C-9-12
 Asal seleksi : Kartuna/TB47H-MR-10
 Golongan : Cere
 Umur tanaman : 110-120 hari setelah tanam
 Bentuk tanaman : Tegak
 Tinggi tanaman : 100-110 cm
 Daun bendera : Menyudut 35-50 (derajat) terhadap batang
 Bentuk gabah : Agak gemuk
 Warna gabah : Krem tua
 Kerontokan : Sedang
 Kerebahan : Tahan



Tekstur nasi : Sedang
 Kadar amilosa : 23,93%
 Indeks glikemik : 53,7
 Berat 1000 butir : 26,5 - 27,5 gram (KA 14%)
 Rata-rata hasil : 3,6 - 5,6 ton/ha GKG
 Ketahanan terhadap
 - **Penyakit** : Tahan terhadap blas Diferensial
 Sifat khusus : Aromatik, respon terhadap pemupukan sehingga mampu dikembangkan di sawah
 Anjuran tanam : Lahan kering musim hujan, tumpangsari, lahan tipe tanah Aluvial dan Podsolik ketinggian tidak lebih dari 300 m dpl
 Pemulia : Ismail BP, Atito D.S, Yamin S., Z. A. Simanullang, dan Aan A. Daradjat
 Tahun dilepas : 2003
 SK Menteri Pertanian : 385/Kpts/SR.120/7/2003

2. Varietas INPAGO 4

Nomor seleksi : TB490C-TB-1-2-1
 Asal seleksi : Batutegi/Cigeulis/Ciherang
 Umur tanaman : ±124 hari
 Bentuk tanaman : Tegak
 Tinggi tanaman : ±134 cm
 Daun bendera : Mendatar
 Bentuk gabah : Lonjong
 Warna gabah : Kuning jerami
 Kerontokan : Sedang
 Kerebahan : Sedang
 Tekstur nasi : Pulen
 Kadar amilosa : 21,9%
 Berat 1000 butir : ± 25 gram

Rata-rata hasil : 4,1 ton/ha
 Potensi hasil : 6,1 ton/ha
 Ketahanan terhadap
 - **Hama** : Tahan terhadap beberapa ras penyakit blas
 Cekaman abiotik : Toleran terhadap keracunan Al (60 ppm)
 Anjuran tanam : Baik ditanam di lahan kering subur, lahan kering Podsolik merah kuning dengan tingkat keracunan Al sedang
 Pemulia : Erwina Lubis, Aris Hairmansis, B. Kustianto, S. Suharsono, dan Suwarno
 Tahun dilepas : 2010
 SK Menteri Pertanian : 2560/Kpts/SR.120/7/2010

5. Varietas INPARI 10 Laeya

Nomor seleksi : S3382-2d-Pn-4-1
 Asal seleksi : S487b-5/2*IR19661//2*IR64
 Golongan : Cere
 Umur tanaman : 112 hari
 Bentuk tanaman : Tegak
 Tinggi tanaman : ± 110 cm
 Daun bendera : Tegak
 Bentuk gabah : Ramping panjang (P=8,6 mm; L=2,3 mm; P/L=3,9)
 Warna gabah : Kuning bersih
 Kerontokan : Sedang
 Kerebahan : Tahan
 Tekstur nasi : Pulen
 Kadar amilosa : ±22%
 Berat 1000 butir : ±27,7 gram
 Rata-rata hasil : 4,8 ton/ha GKG kadar air 14%
 Potensi hasil : 7,0 ton/ha GKG kadar air 14%